ABSTRAK

Mitasari. 2020. *Kajian Ekranisasi Novel ke Film Dilan 1991 Karya Pidi Baiq dan fajar Bustomi.*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dzarna, M. Pd (2) Agus Milu Susetyo, M. Pd

Kata kunci: Ekranisasi, Alur, Tokoh, Latar, Novel *Dilan 1991*, dan Film *Dilan 1991*.

Kajian ekranisasi sering kali dijumpai dalam industri perfilman dengan maraknya produksi-produksi film yang diadaptasi dari karya sastra salah satunya novel. Sehingga, dalam proses tranformasi bentuk karya sastra yang merupakan dunia kata-kata dan diubah menjadi dunia gambar bergerak yakni film akan memungkinkan adanya penciutan, penambahan, dan perubahan bervariasi.

Penelitian ini menjelaskan permasalahan yang telah tergambar yakni terkait proses ekranisasi pada unsur alur, unsur tokoh, dan unsur latar novel ke film *Dilan 1991*. Film *Dilan 1991* kaarya Pidi Baiq dan Fajar Bustomi menjadi objek penelitian terkain ekranisasi yang berkenaan dengan ketiga unsur tersebut. Ketiga unsur tersebut merupakan unsur yang paling dekat dan bersinggungan dengan penonton film ataupun pembaca film.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek atau sumber data pada penelitian ini adalah novel dan film *Dilan 1991* yang diterbitkan oleh Pastel Books. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik reduksi. Instrument dalam penelitian adalah peneliti selaku instrument utama, dan intrumen bantu berupa tabulasi data. Data dalam penelitian dianalisis dengan empat tahap yaitu, pengelompokan data, mengklasifikasi data, mengkode data, dan interpretasi data serta mendeskripsikan data.

Hasil analisis data menunjukkan proses ekranisasi novel ke film *Dilan 1991* karya Pidi Baiq dan Fajar Bustomi ditemukan 55 proses ekranisasi unsur alur yang menacukp alur tahap awal, tahap tengah, dan tahap akhir. Terdapat 23 data proses erkanisasi unsur tokoh yang mencakup tokoh utama dan tokoh tambahan. Serta, terdapat 24 data proses ekranisasi unsur latar yang mencakup latar tempat, latar waktu, dan latar suasana.

Dengan demikian, melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembuatan film adapatasi dari novel, penulis skenario dan sutradara memiliki kewenangan penuh dalam pembuatan film berkenaan dengan unsur-unsur apa yang hendak ditampilkan dan tidak ditampilkan, ataupun diubah dalam film. Sehingga mengakibatkan perbedaan penyajian diantara novel dan film.Wujud ekranisasi yakni penciutan, penambahan, dan perubahan bervariasi dalam kisah *Dilan 1991* nampak jelas jika dilihat dari unsur alur, tokoh, dan latar.